

ABSTRAK

Syarif Muhammad Reza: Tugas Pokok dan Fungsi UPT Museum Provinsi Kalimantan Barat dalam Melakukan Pembinaan Terhadap Sanggar-Sanggar Seni di Kota Pontianak. **Skripsi. Program Studi Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana Tugas UPT Museum Provinsi Kalimantan Barat dalam Melakukan Pembinaan Terhadap Sanggar-Sanggar Seni di Kota Pontianak serta ingin mendeskripsikan Langkah-langkah pembinaan yang dilakukan oleh UPT Museum Provinsi Kalimantan Barat terhadap Sanggar-sanggar seni di Kota Pontianak. Metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian yang bersifat deskriptif.

Hasil analisis peneliti melalui beberapa pendekatan Tugas Pokok dan Fungsi UPT Museum Provinsi Kalimantan Barat dalam mencapai hasil kerja dalam Pembinaan terhadap Sanggar-sanggar Seni di Kota Pontianak, diketahui bahwa dalam melaksanakan pembinaan terhadap sebuah kelompok dapat dicapai dengan beberapa pendekatan atau indikator yaitu, **Pertama** adanya Bimbingan yang dilakukan oleh sebuah Lembaga dalam melakukan Pembinaan terhadap sebuah organisasi **Kedua** menyediakan wadah serta sarana prasarana dalam upaya pengkatan pengembangan sebuah organisasi. Hal tersebut seperti adanya perencanaan program yang tepat dan fasilitas yang memadai. **Ketiga** membuat Pendidikan dan pelatihan yang berorientasi terhadap pembinaan organisasi seni di Kota Pontianak. **Keempat** memberikan penghargaan kepada organisasi seni Kemudian adanya kendala dalam pelaksanaan pembinaan sebuah organisasi seperti: 1). Kurangnya Perencanaan dalam program kegiatan pembinaan Sanggar-sanggar Seni 2). Kurangnya Fasilitas yang memadai dalam menunjang aktivitas pembinaan Sanggar-sanggar Seni 3. Minimnya anggaran yang tersedia.

Kata Kunci: Pembinaan, Sanggar Seni,

ABSTRACT

Syarif Muhammad Reza: *The Main Tasks and Functions of The Technical Executive Unit of the Museum of Kalimantan Barat Province in Conducting Training for Art Studios in Pontianak City.* **thesis. Public Administration Study Program of Social and Political Sciences Faculty of Universitas Tanjungpura Pontianak.**

This study aimed to analyze the main tasks and functions in conducting training and describe the steps of training done by the Technical Executive Unit of the Museum of Kalimantan Barat Province in Conducting Training for Art Studios in Pontianak City. this study used the qualitative research method with a descriptive research design.

The results of this study through some approaches to the main tasks and functions of the Technical Executive Unit of the Museum of Kalimantan Barat Province in achieving work results showed that conducting training for a group could be achieved with several approaches or indicators namely: Firstly, conducting guidance by an institution in conducting training for an organization; Secondly, providing place, infrastructure, and facility in an effort to increase the development of an organization. It was like proper program planning and adequate facilities; Thirdly, creating education and training oriented towards training the arts organizations in Pontianak City; Lastly, giving awards to arts organizations. Then, there were obstacles in the implementation of training an organization such as; lack of planning in training activity program for the art studios, lack of adequate facilities to support the training activity for art studios, and lack of available budget.

Keywords: Training, Art Studios.



RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul **“Tugas Pokok dan Fungsi Unit Pelaksana Teknis Museum Provinsi Kalimantan Barat dalam Melakukan Pembinaan Terhadap Sanggar-Sanggar Seni di Kota Pontianak”**. Latar belakang Tugas Pokok dan Fungsi UPT Museum Provinsi Kalimantan Barat yang memiliki tugas Pembinaan terhadap Sanggar-sanggar Seni serta Sistem Perencanaan Program maupun ketersediaan sarana yang memadai dalam menunjang aktivitas berkesenian di Kota Pontianak menjadi indikator utama lemahnya Pembinaan terhadap Sanggar-sanggar seni yang ada di Kota Pontianak, hal tersebut menjadi alasan peneliti ingin menganalisis Langkah-langkah Pembinaan dalam tugas pokok dan fungsi utama UPT Museum provinsi Kalimantan Barat sebagai Pembina sanggar-sanggar seni di Kota Pontianak. Adapun masalah dalam penelitian ini mengacu pada beberapa hal pertama adanya perencanaan program kegiatan berkesenian. Kedua Kurangnya Sarana dan prasarana penunjang pembinaan berkesenian di Kota Pontianak. Ketiga semakin meningkatkan partisipasi pertumbuhan komunitas seni yang ada di Kota Pontianak.

Jenis dan metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif, dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Kemudian untuk menjawab permasalahan pada penelitiannya, peneliti menggunakan analisis beberapa pendekatan yang dilakukan untuk memperkuat Pembinaan Menurut Santoso (2010:23) Pembinaan untuk mencapai hasil kerja yang baik diperlukan beberapa ketentuan yaitu :

1. Adanya bimbingan

2. Pemberian wadah
3. Adanya kesempatan untuk mengembangkan karier dalam hal ini adalah pemberian pendidikan dan pelatihan
4. Memberikan penghargaan

Hasil analisis peneliti melalui beberapa pendekatan tersebut, menggambarkan kurangnya peran UPT Museum Provinsi Kalimantan Barat dalam melakukan pembinaan terhadap Sanggar-Sanggar Seni yang ada di Kota Pontianak. Adapun indikator lemahnya Langkah pembinaan terhadap sanggar-sanggar seni di Kota Pontianak digambarkan dengan beberapa hal, **Pertama** belum adanya perencanaan program yang mengakomodir aktivitas berkesenian seluruh sanggar-sanggar seni di Kota Pontianak dan **Kedua** Minimnya Wadah dan Fasilitas yang tersedia bagi aktivitas pembinaan sanggar-sanggar seni seni di Kota Pontianak.

Dari hal tersebut maka peneliti memberikan beberapa saran yaitu: Bagi Pemerintah Daerah melalui UPT Museum Provinsi Kalimantan Barat harus dapat merancang program yang dapat menjadi wadah pembinaan sanggar-sanggar seni di Kota Pontianak dengan penganggaran yang berkesinambungan., Pemerintah Daerah melalui UPT Museum Provinsi Kalimantan Barat harus dapat memperbaiki dan membangun sarana prasana bagi produksi karya sanggar-sanggar seni di Kota Pontianak sehingga pembinaan kesenian akan melahirkan karya-karya yang bermutu dan Para anggota dan kelompok sanggar diharapkan tetap berusaha mengembangkan kreativitas diri dalam berkarya, memunculkan inovasi-inovasi yang dapat memberi warna dalam seni di Kota Pontianak.